

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah SMP Negeri 1 Panceng Gresik**

SMP Negeri 1 Panceng Gresik didirikan pada tahun 1983. Berdirinya SMP Negeri 1 Panceng Gresik dilatar belakangi karena banyaknya SMP di Gresik dan di daerah Panceng belum ada satupun sekolah SMP. Oleh Karena itu camat mengajukan permohonan supaya di kecamatan panceng didirikan Sekolah Menengah Pertama.

Dengan keputusan Dekdikbut pada tahun 1983 maka berdirilah SMP yang dikepalai oleh Bpk. R. Mulyono, kemuduan pada tahun 1992-1993 pergantian kepala sekolah yang dipimpin oleh Drs. Soetrisno, kemudian pada tahun 1994-1995 dipimpin oleh Drs. Kuswadi, pada tahun 1999-2002 dipimpin oleh Drs. Supardi , pada tahun 2003-2004 dipimpin oleh Drs. Siful Khafidz, S.H, M.Pd, pada tahun 2004-2005 dipimpin oleh Drs. H. Imron, M.Pd, dan pada tahun 2007 sampai sekarang tahun 2010 dipimpin oleh Drs. H. Ahmad Jamil, M.Pd.

Profesionalisme guru, totalitas, kejujuran dan kreatifitas kepala sekolah kini SMP Negeri 1 Panceng Gresik menjadi sekolah favorit bagi masyarakat sekitar. Apalagi didukung dengan prestasi siswa baik akademik

maupun non akademik banyak diperoleh dari tingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat provinsi. Dalam pengembangan program SMP Negeri 1 Panceng Gresik melalui Komite Sekolah memiliki program-program yang diprioritaskan, khususnya program-program yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Panceng Gresik**

SMP Negeri 1 Panceng Gresik mempunyai Visi yaitu “ Terwujudnya peserta didik yang: cerdas berfikir, mantap beragama, dan terampil berkreatif”. Adapun Misi dari SMP Negeri 1 Panceng Gresik adalah:

- 1) Meningkatkan perolehan nilai ujian nasional
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Meningkatkan sikap santun dan budi pekerti luhur dan berbudaya
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan dalam mewujudkan proses dan out put dan pembelajaran yang berkualitas

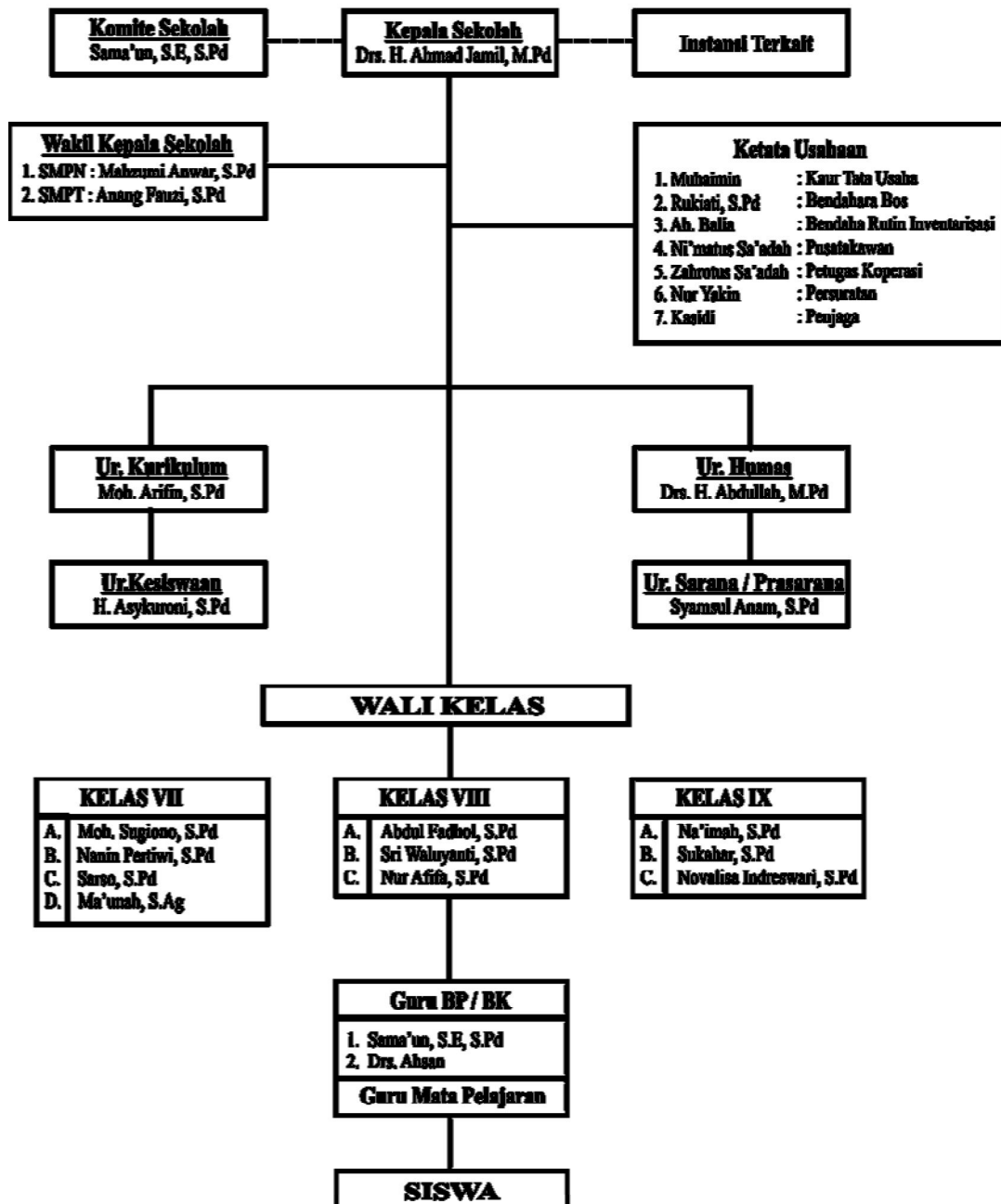
## **3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pancengn Gresik**

Mengenai struktur organisasi SMP Negeri 1 Panceng Gresik sesuai dengan data yang penulis peroleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

- |                     |                             |
|---------------------|-----------------------------|
| 1) Kepala Sekolah   | : Drs. H. Ahmad Jamil, M.Pd |
| 2) Komite Sekolah   | : Sama'un, S.E, S.Pd        |
| 3) Waka SMPN        | : Mahzumi Anwar, S.Pd       |
| 4) Waka SMPT        | : Anang Fauzi, S.Pd         |
| 5) Urusan Kurikulum | : Moh. Arifin, S.Pd         |

- 6) Urusan Kesiswaan : H. Asykuroni, S.Pd
- 7) Ketata Usahaan : Muhaimin
- 8) Bendahara bos : Rukiati, S.Pd
- 9) Bendahara rutin inventarisasi : Ah. Balia
- 10) Pustakawan : Ni'matus sa'adah
- 11) Petugas Koperasi : Zahrotus sa'adah
- 12) Persuratan : Nur Yakin
- 13) Penjaga : Kasidi
- 14) Kepala Sarana Prasarana : Syamsul Anam, S.Pd
- 15) Kepala Urusan Humas : Drs. H. Abdullah, M.Pd
- 16) BK / BP : Sama'un, S.E, S.Pd
- 17) BK / BP : Drs. Ahsan
- 18) Wali kelas VII A : Moh. Sugiono, S.Pd
- 19) Wali kelas VII B : Nanin Pertiwi, S.Pd
- 20) Wali kelas VII C : Sarso, S.Pd
- 21) Wali kelas VII D : Ma'unah, S.Ag
- 22) Wali kelas VIII A : Abdul. Fadhol, S.Pd
- 23) Wali kelas VIII B : Sri Waluyanti, S.Pd
- 24) Wali kelas VIII C : Nur Afifa, S.Pd
- 25) Wali kelas IX A : Na'imah, S.Pd
- 26) Wali kelas IX B : Sukahar, S.Pd
- 27) Wali kelas IX C : Novalisa Indreswari, S.P

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP NEGERI 1 PANCENG GRESIK**



#### 4. Keadaan Guru

Adapun jumlah guru di SMP Negeri 1 Pancengn Gresik sebanyak 26 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Pancengn Gresik

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Ahmad Djamil, M.Pd	BK
2	Dra. Mas Mukhibah	IPA Fisiki
3	Drs. Ahsan	PKn
4	Samsul Anam, S.Pd	IPS Geografi
5	Anang Fauzi, S.Pd	Matematika
6	Moh. Bakri, S.Pd	Bhs. Inggris
7	H. Asyukroni, S.Pd	IPS Ekonomi
8	Nanik Pertiwi, S.Pd	Seni Budaya
9	Sukahar, S.Pd	Bhs. Indonesia
10	Abd. Fadlol, S.Pd	IPS Sejarah
11	Nur Afifah, S.Pd	Tata Busana
12	Drs. H. Abdullah M,Pd	PAI
13	Mahzumi Anwar, S.Pd	TIK
14	Ma'unah, S,Ag	PAI
15	Moh. Arifin, S.Pd	IPA Biologi

16	Sri Waluyanti, S.Pd	Bhs. Indonesia
17	Sama'un, SE, S.Pd	BK
18	Na'imah, S.P.d	Matematika
19	Novalisa Indreswari, S.Pd	Bhs.Ingggris
20	Moh. Sugiono, S.Pd	TIK
21	Sarso, S.Pd	IPA
22	Ida Rahmawati, S.Pd	BK
23	Eli Hariyati, S.Pd	Bhs. Daerah
24	Agung Pinilih, S.Pd	BK
25	Yanik Ernawati, S.Pd	Bhs. Inggris
26	Wafan Ady Rusly, S.Or	Penjaskes

### 5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada ajaran 2009/2010 sebanyak 94 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Panceng Gresik

Tahun Ajaran 2009/2010

NO	NAMA	KETERANGAN
1	MUSHONIFATUS SA'DIYAH	PR
2	NIHAYATU ASLAMATIS SHOLIHAH	PR
3	UUN TRI MUJI LESTARI	PR
4	EKO SAPUTRO	LK
5	LILIS ZULAIKHAH	PR
6	MUHAMMAD SIGIT WAHYUDI	LK
7	SEPTIANA CATUR DIAH UTAMI	PR
8	TONI SETIAWAN	LK
9	ADITTYA EKO MAULANA	LK
10	ANGGA FIRDAUS HUTAHAEAN	LK

11	ARTIKA SARI	PR
12	BETA ROHMANIYAH	PR
13	DENNYS AINUR RHOHMAN	PR
14	KHAIRUNIZAM	LK
15	KHOLIFATUL UMMAH	PR
16	KIROMU MAS'ULA	PR
17	MERINDA ARYADELINA	PR
18	MOHAMMAD RIZAL ARIANSYAH	LK
19	NUR AINI OKTAVIA	PR
20	ROHMATUL JANAH	PR
21	SITI UMAROHMANA	PR
22	ZUNI DWI LESTARI	PR

Tabel 4.3

Daftar siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Panceng Gresik

Tahun Ajaran 2009/2010

NO	NAMA	KETERANGAN
1	AHMAD FANANI	LK
2	AHMAD IMAM SUHADI	LK
3	AHMAD IRSYAD WAHYUDIN	LK
4	BAYU BAMBANG PRIHADI	LK
5	DHEAZ PRISCILLIA MAYANGSARI	PR
6	EKA FEBRI RAHAYU NINGTYAS	PR
7	FATHUR RAHMAN	LK
8	JALALUDDIN ABDUL ADHIM	LK
9	MALIKHATUL ADELYAH	PR
10	MIRTA NOVITA SARI	PR
11	MOHAMAD HASAN FARID	LK
12	MOHAMMAD MA'SUM	LK
13	MUHAMMAD MUCHYIDIN	LK
14	MUHAMMAD RIZAL FIRDAOS	LK
15	NUR ALIFUADIN ERLANGGA	PR
16	NUR LAILI HANIFATIN	PR
17	SETYO AJI	LK
18	SUGENG KURNIAWAN	LK
19	SUKRO DIPO SATRIO NASUTION	LK
20	TANFA'UL UTAMI	PR

21	YOGA DWI SYAHPUTRA	LK
22	YOSSY MUINURROSUL	PR
23	ZIKI RIZALDI	LK
24	MOHAMMAD ROMY ULIL ALBAB	LK

Tabel 4.4

Daftar siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Panceng Gresik

Tahun Ajaran 2009/2010

NO	NAMA	KETERANGAN
1	ADI WIRYAWAN	LK
2	KEVIN ANDI SURIAWAN	LK
3	MUHAMMAD BADERUDDIN .H	LK
4	MUHAMMAD FAJRUL AKFANI	LK
5	NUR MALIYAH	PR
6	SYAMSU DHUHA	LK
7	ABDULLAH HISYAM	LK
8	DICKY ARDIYANSYAH	LK
9	M. ALFIS SYAHRI	LK
10	YAFIA DEWI FITRIA WAHYUNI	PR
11	AMELIA DWI ARIESTA PUTRI	PR
12	ARLITHA VRISKA VRISANDA	PR
13	BOBY HILMAN SYAYIED .B	LK
14	CINDY FATIHAH EKA PUTRI	PR
15	DEWI MEGAWATI	PR
16	FAHMI ADI BAHARSYAH	LK
17	FENDI WINARTO	LK
18	KHANIF ZAINUL IBAD	LK
19	KHOIRUL IBADS	LK
20	MUHAMMAD FAHMY ASARI	LK
21	MUKHAMAD ASRUL KARIM ARSAD	LK
22	M. FALAAH AL ISLAM	LK
23	MUHAMMAD HERI WAHYUDI	LK
24	SYAYICH ALI UZAIR	LK



Tabel 4.5

Daftar siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Panceng Gresik

Tahun Ajaran 2009/2010

NO	NAMA	KETERANGAN
1	AMIRUL NASRI WAFIUDIN	LK
2	ACHMAD ARIZZAL AFFANDI	LK
3	AGUS ROMDHONI SAPUTRO	LK
4	ALFI MANZILATUR ROHMAH	PR
5	ALI SYAIFUDDIN	LK
6	ANA HABIBATUL AWALIYAH	PR
7	ANDRIYAN FAHRUTS TSANNY	PR
8	ARIF HIDAYATULLOH	LK
9	ARIF SANJAYA	LK
10	ERNI ARIFAH	PR
11	EVA SHINTIA FITRIARTA	PR
12	FIDIYANTI	PR
13	HELMY AMANULLAH	LK
14	IRSYAD BAYHAQI	LK
15	LUKI FITRO KHARISMAWAN	LK
16	MOH. RUDI ARI WIBOWO	LK
17	MOHAMAD ZAKI ARDIANSYAH	LK
18	MUCHAYYIN	LK
19	MUH. LATIF RUDIANSYAH FIRDAUS	LK
20	NAZILATUL LAILIYAH	PR
21	RUDY SETIAWAN	LK
22	SANDY EKO ARIFIAN	LK
23	SYAFIUL ANAM	LK
24	YUSUFUL KHOBIR	LK

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.6

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Panceng Gresik

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan
----	--------------	--------	---------

1	Kantor	1	Baik
2	Laboratorium IPA ( Fisika )	1	Baik
3	Laboratorium Bahasa	1	Baik
4	Laboratorium IPA (Biologi)	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Ruang Kelompok Belajar	1	Baik
7	Ruang Audio	1	Baik
8	Ruang TIK	1	Baik
9	Ruang Keterampilan	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Mesin ketik	2	Baik
12	Papan nama Instansi	2	Baik
13	Papan Pengumuman	1	Baik
14	White Board ( papan tulis )	11	Baik
15	Majalah Dinding (Mading)	1	Baik
16	Papan Nama Organisasi	3	Baik
17	Sice / Sova	3	Baik
18	Meja Kantor / Guru	38	Baik
19	Meja Ketik	2	Baik
20	Mj. Praktek / Mj. Baca	17	Baik
21	Meja Katalog Perpustakaan	1	Baik
22	Meja Siswa	158	Baik
23	Kursi Guru / Kantor	46	Baik
24	Kursi Siswa	265	Baik
25	Kursi Lab. Bahasa	38	Baik
26	Meja Komputer	17	Baik
27	Meja Lab. Bahasa	38	Baik
28	Kipas angin	15	Baik
29	Alat Dapur (Tata Boga)	1	Baik
30	TV Digitec 14'	1	Baik
31	TV Samsung 29'	1	Baik
32	TV LG 21'	1	Baik
33	Casette Recorder	2	Baik
34	Dispencer	1	Baik
35	Computer	27	Baik
36	Printer Epson	2	Baik
37	Printer Cannon BJC 1000	1	Baik
38	Printer HP Laser Jet	1	Baik
39	Printer Cannon Pixma	1	Baik
40	Printer HP	1	Baik
41	Lemari Es Nasional	1	Baik

42	Air Conditional ( AC )	3	Baik
43	UHV 9201	1	Baik
44	Amplifier	1	Baik
45	VCD	2	Baik
46	LCD	1	Baik
47	Loudspeaker	1	Baik
48	Pesawat Telepon	1	Baik
49	Alat Peraga IPA ( Fisika )	1	Baik
50	Alat Peraga IPA ( Biologi )	1	Baik
51	Alat Seni Musik	1	Baik
52	Buku Koleksi Perpustakaan	3,723 eks.	Baik
53	Alat Olah Raga	1	Baik
54	Tropi / Piala / Vandel	67	Baik
55	Sprayer ( Alat pertanian )	1	Baik

## B. Penyajian Dan Analisis Data

### 1. Hasil Pengamatan Penerapan Teori Pembiasaan Klasikal (*Classical Conditioning*)

Penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap kali pertemuan. Hal ini diharapkan agar hasil penelitian lebih baik. Untuk mengetahui secara jelas kemampuan guru dalam mengelola penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) pada pertemuan pertama sampai keempat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Kemampuan guru dalam Penerapan teori pembiasaan klasikal  
(*classical conditioning*)  
Pada pertemuan pertama

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
I	A. Persiapan			√		3	Baik
II	B. Pendahuluan			√		2,66	Baik
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
	2. Memberi motivasi kepada siswa			√			
	3. Memberikan apersepsi		√				
	C. Kegiatan Inti			√		3,4	Sangat Baik
	1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi			√			
	2. Meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok			√			
	3. Meminta siswa untuk mendiskusikan materi			√			
	4. Meminta dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan			√			
	5. Memberikan hadiah ( <i>reward</i> ) berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya			√			
	D. Kegiatan Akhir					3,66	Sangat

	1. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan 2. Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memilih soal-soal di lembar kerja siswa (LKS) 3. Menutup do'a dan salam			√		baik
	E. Pengelolaan Waktu			√	3	Baik
	F. Suasana Kelas					
	1. Pembelajaran berpusat kepada siswa			√		
	2. Siswa antusias			√	3,33	Sangat baik
	3. Guru antusias			√		
	<b>Jumlah Rata-Rata</b>				3,17	<b>Baik</b>

Dari data diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) pada pertemuan pertama, dalam tahap persiapan sudah baik, yaitu guru mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu kemudian mengadakan absensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Dalam tahap persiapan ini mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti baik.

Penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan, meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi. Dalam

menyampaikan pendahuluan pada pertemuan pertama guru mendapatkan nilai rata-rata 2,66 yang berarti baik. Hal ini karena guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa mudah untuk memahaminya. Guru juga dapat memberi motivasi kepada siswa dengan baik. Sebelum masuk kegiatan inti, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu agar siswa tidak lupa dengan pelajaran kemarin.

Kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama guru mendapatkan nilai rata-rata 3,4 yang berarti sangat baik, karena guru sudah menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa mudah menerimanya. Dalam proses pembagian kelompok diskusi guru dengan baik dapat mengendalikan siswa sampai pada siswa mempresentasikan hasil diskusinya kedepan, setelah itu guru memberikan hadiah (*reward*) bagi siswa yang berani maju kedepan.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran termasuk kategori baik dengan nilai yaitu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) sehingga mendapatkan nilai 3. Sedangkan antusias guru dalam

mengelola kelas dan antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) mendapatkan nilai rata-rata 3,33 kategori sangat baik.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir ,penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi adalah 3,17, maka dalam pertemuan pertama ini termasuk baik.

Tabel 4.8

Kemampuan guru dalam Penerapan teori pembiasaan klasikal  
(*classical conditioning*)  
Pada pertemuan kedua

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
I	A. Persiapan			√		3	Baik
II	B. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Memberikan apersepsi			√		3,33	Sangat baik
					√		
	C. Kegiatan Inti 1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi			√			

	<p>keseempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi</p> <p>2. Meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok</p> <p>3. Meminta siswa untuk mendiskusikan materi</p> <p>4. Meminta dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan</p> <p>5. Memberikan hadiah (<i>reward</i>) berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p>			√		√	3,4	Sangat baik
	<p>D. Kegiatan Akhir</p> <p>1. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan</p> <p>2. Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memilih sola-soal di lembar kerja siswa (LKS)</p> <p>3. Menutup do'a dan salam</p>					√	3,66	Sangat baik
	E. Pengelolaan Waktu			√			3	Baik
	<p>F. Suasana Kelas</p> <p>1. Pembelajaran berpusat kepada</p>					√	3,66	Sangat baik



	siswa			√		
	2. Siswa antusias				√	
	3. Guru antusias					
<b>Jumlah Rata-Rata</b>						3,34
						<b>Sangat baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) pada pertemuan kedua, dalam tahap persiapan kategori baik dengan nilai 3.

Penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan, meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi. Dalam menyampaikan pendahuluan pada pertemuan kedua, guru ada peningkatan sudah sangat baik dengan mendapatkan penilaian rata-rata 3,33 . guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa sudah sangat baik. Dan sebelum masuk kegiatan inti, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu agar siswa tidak lupa dengan pelajaran kemarin.

Kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan kedua guru mendapatkan nilai rata-rata 3,4 yang berarti sangat baik, guru sangat baik dalam menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) sehingga siswa sangat antusias dan mudah memahami pelajaran, mulai dari penyampaian materi, membagi kelompok diskusi sampai pada siswa

mempresentasikan hasil diskusinya kedepan dan memberi hadiah (*reward*) bagi siswa yang berani maju kedepan.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran termasuk kategori baik yaitu hampir sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) sehingga mendapatkan nilai 3. Antusias guru dalam mengelola kelas menjadi berpusat pada siswa dan siswa antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) dalam hal ini mendapat nilai 3,66.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir ,penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi adalah 3,34 maka dalam pertemuan kedua ini termasuk sangat baik.

Tabel 4.9

Kemampuan guru dalam Penerapan teori pembiasaan klasikal  
(*classical conditioning*)  
Pada pertemuan ketiga

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
I	A. Persiapan			√		3	Baik
II	B. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Memberikan apersepsi			√		3,33	Sangat baik
	C. Kegiatan Inti 1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi 2. Meminta siswa untuk mempraktikkan materi kedepan 3. Memberikan hadiah ( <i>reward</i> ) berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani maju kedepan untuk mempraktikkan materi			√		3,33	Sangat baik
	D. Kegiatan Akhir 1. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan 2. Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memilih sola-soal di lembar kerja siswa (LKS) 3. Menutup do'a dan			√		3,33	Sangat baik

	salam					
	E. Pengelolaan Waktu			√	3	Baik
	F. Suasana Kelas					
	1. Pembelajaran berpusat kepada siswa		√			
	2. Siswa antusias		√			
	3. Guru antusias			√		
	<b>Jumlah Rata-Rata</b>				3,22	<b>Baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) pada pertemuan ketiga, dalam tahap persiapan guru mendapatka nilai 3 yang berarti baik.

Penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan, meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi. Dalam menyampaikan pendahuluan pada pertemuan kedua, guru dikategorikan sangat baik dengan mendapatkan penilaian rata-rata 3,33. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa sudah sanagt baik. Dan sebelum masuk kegiatan inti, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu agar siswa tidak lupa dengan pelajaran kemarin.

Kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan ketiga guru mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik, guru sangat baik dalam menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*). Pada

pertemuan ketiga ini guru tetap memberikan *reward* kepada siswa yang berani meju kedepan sebagai stimulus agar selalu termotivasi untuk belajar.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran termasuk kategori baik yaitu mendekati sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) sehingga mendapatkan nilai 3. Hal ini karena antusias guru dalam mengelola kelas menjadi berpusat pada siswa dan siswa antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) sehingga guru mendapat nilai 3,33.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahluan, kegiatan inti, kegiatan akhir ,penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan adalah 3,22 maka dalam pertemuan ketiga ini termasuk baik.

Tabel 4.10  
Kemampuan guru dalam Penerapan teori pembiasaan klasikal  
(*classical conditioning*)  
Pada pertemuan keempat

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
I	A. Persiapan				√	4	Sangat baik
II	B. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Memberikan apersepsi			√	√	3,33	Sangat baik
	C. Kegiatan Inti 1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi 2. Meminta siswa untuk mempraktikkan materi kedepan				√	3,5	Sangat baik
	D. Kegiatan Akhir 1. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan 2. Memberikan evaluasi 3. Menutup do'a dan salam			√	√	3,33	Sangat baik
	E. Pengelolaan Waktu				√	3	Baik

F. Suasana Kelas						
1. Pembelajaran berpusat kepada siswa			√			
2. Siswa antusias				√		
3. Guru antusias				√		
<b>Jumlah Rata-Rata</b>					3,47	<b>Sangat baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) pada pertemuan keempat dalam tahap persiapan guru mendapatka nilai 4 yang berarti sangat baik.

Pada tahap pendahuluan guru juga sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan memberi apersepsi, dengan mendapatkan nilai 3,33.

Kegiatan inti guru mendapatka nilai 3,5 yang berarti sangat baik. Guru sudah sangat baik dalam penyampain materi, dalam pertemuan keempat ini guru tanpa menyebutkan hadiah (reward) siswa sudah dengan sendirinya berani tampil maju kedepan, karena sudah adanya pembiasaan.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik.

Pengelolaan waktu guru mendapatka nilai 3 yang berarti baik, adapun suasana kelas guru mendapatkan nilai 3,66 yang berarti sangat baik. Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahuluan, kegiatan inti,

kegiatan akhir ,penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan adalah 3,47 maka dalam pertemuan keempat ini termasuk sangat baik.

## 2. Analisis data tentang Motivasi Belajar Siswa

Data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*). Dalam menganalisis rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun penafsirannya menggunakan patokan yang disusun sebagai berikut:

76 % - 100 %	= kategori baik
56 % - 75 %	= kategori cukup
40 % - 55 %	= kategori kurang baik
Kurang dari 40 %	= kategori tidak baik

Analisis menyeluruh dilakukan dengan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban. Apabila pernyataan mendukung (*favorable statement*), maka penskorannya adalah :



- a. Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju 1

Apabila tidak mendukung (*unfavorable statement*), maka penskorannya adalah :

- a. Sangat Setuju diberi skor 1
- b. Setuju diberi skor 2
- c. Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 4
- e. Sangat Tidak Setuju 5

Tabel 4.11

### HASIL ANGGKET MOTIVASI KELAS EKSPERIMEN

Nomor Responden	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	47
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	46
5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	44
6	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
7	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	43
8	5	4	5	5	3	5	5	4	3	3	42
9	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	45

10	5	5	2	3	5	4	5	5	4	5	43
11	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	46
12	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
13	5	3	5	4	2	5	5	4	5	2	40
14	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	45
15	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
16	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5	43
17	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	46
18	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
19	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	46
20	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	42
21	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
22	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
23	5	3	4	5	5	5	2	5	4	2	40
24	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
25	2	5	4	5	4	5	5	2	4	5	41
26	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
27	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	46
28	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
29	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
30	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	43
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
33	2	5	5	4	5	4	2	4	5	5	41
34	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
35	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	46
36	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	44
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
38	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
39	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
40	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	44
41	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
42	5	4	2	5	2	5	5	4	5	5	42
43	5	5	5	3	5	4	2	5	5	4	43
44	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	45
45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
46	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
	210	211	202	216	212	219	197	206	209	206	2088

Tabel 4.12  
 Saya sangat tertarik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam  
 (*favorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	35	76,08 %
Setuju	7	15,21 %
Ragu-ragu	2	4,34%
Tidak setuju	2	4,34%
Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 76,08 %, siswa memilih sangat setuju, dan siswa yang memilih setuju 15,21 %, dan siswa yang memilih ragu-ragu 4,34%, tidak setuju 4,34%, sangat tidak setuju 0 %. Hal ini berarti siswa sangat tertarik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*).

Tabel 4.13

Setelah selesai pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya tidak mau  
mengingatnya kembali  
(*unfavorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	-	
Setuju	-	
Ragu-ragu	3	6,52%
Tidak setuju	13	28,26%
Sangat Tidak Setuju	30	65,21%
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui siswa yang memilih sangat tidak setuju 65,21%, siswa memilih tidak setuju 28,26%, siswa memilih ragu-ragu 6,52%, siswa yang memilih setuju dan sangat tidak setuju 0%. Hal ini berarti Setelah selesai pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa mengingatnya kembali.

Tabel 4.14

Saya selalu rajin mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.  
(*favorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	31	67,39 %

Setuju	10	21,73 %
Ragu-ragu	2	4,34%
Tidak setuju	3	6,52%
Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat setuju 67,39 %, siswa yang memilih setuju 21,73 %, siswa memilih ragu-ragu 4,34%, siswa memilih tidak setuju 6,52%, dan siswa yang memilih sangat tidak setuju 0%. Hal ini berarti setelah diterapkannya teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) dalam pembelajaran, siswa selalu rajin mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.15

Saya selalu berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam.

(*unfavorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	-	
Setuju	-	
Ragu-ragu	2	4,34%
Tidak setuju	11	23,91%

Sangat Tidak Setuju	34	73,91%
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat tidak setuju 73,91%, siswa yang memilih tidak setuju 23,91%, siswa menjawab ragu-ragu 4,34%, siswa memilih setuju dan sangat setuju 0%. Hal ini berarti selalu mendengarkan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.16

Saya selalu merasa butuh untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam  
(*favorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	33	71,73%
Setuju	10	21,73%
Ragu-ragu	1	2,17%
Tidak setuju	2	4,34%
Sangat Tidak Setuju	-	
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat setuju 71,73%, siswa yang memilih setuju 21,73%, siswa yang memilih ragu-

ragu 2,17%, siswa yang memilih tidak setuju 4,34%, sangat tidak setuju 0%. Hal ini berarti siswa selalu merasa butuh untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.17

Saya mendapat penghargaan atau hadiah dari guru, ketika saya berani maju ke depan kelas  
(*favorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	35	76,08%
Setuju	11	23,91%
Ragu-ragu	-	
Tidak setuju	-	
Sangat Tidak Setuju	-	
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari data diatas dapat diketahui siswa yang memilih sangat setuju 76,08%, siswa yang memilih setuju 23,91%, siswa yang memilih ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju 0%. Hal ini berarti ketika proses pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan klasikal (*classical*

*conditioning*) siswa mendapat penghargaan atau hadiah dari guru, ketika siswa berani maju kedepan kelas.

Tabel 4.18

Saya selalu tanggap ketika guru menyuruh maju kedepan kelas.  
(*favorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	25	54,34%
Setuju	14	30,43%
Ragu-ragu	2	4,34%
Tidak setuju	5	10,86%
Sangat Tidak Setuju	-	
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat setuju 54,34%, siswa yang memilih setuju 30,43%, siswa yang memilih ragu-ragu 4,34%, siswa yang memilih tidak setuju 10,86%, siswa yang memilih sangat tidak setuju 0%. Hal ini berarti siswa selalu tanggap ketika guru menyuruh maju kedepan kelas.

Tabel 4.19

Saya tidak pernah belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dirumah.  
(*unfavorable statement*)



<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	-	
Setuju	1	2,17%
Ragu-ragu	3	6,52%
Tidak setuju	15	32,60%
Sangat Tidak Setuju	27	58,69%
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat tidak setuju 65,21%, siswa yang memilih tidak setuju 26,08%, siswa yang memilih ragu-ragu 6,52%, siswa yang memilih setuju 2,17%, siswa yang memilih sangat setuju 0%. Hal ini berarti setelah penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) siswa termotivasi untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dirumah, tidak hanya dikelas.

Tabel 4.20

Ketika guru menyuruh saya maju kedepan kelas, saya tidak merespon.

(*unfavorable statement*)

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	-	
Setuju	1	2,17%
Ragu-ragu	3	6,52%

Tidak setuju	12	26,08%
Sangat Tidak Setuju	30	65,21%
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat tidak setuju 65,21%, siswa yang memilih tidak setuju 26,08%, siswa yang memilih ragu-ragu 6,52%, siswa yang memilih setuju 2,17%, siswa yang memilih sangat setuju 0%. Hal ini berarti Ketika guru menyuruh siswa maju kedepan kelas, siswa selalu merespon dengan baik.

Tabel 4.21

Ketika guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam, saya selalu memperhatikan dengan seksama.

*(favorable statement)*

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	29	63,64%
Setuju	12	26,08%
Ragu-ragu	3	6,52%
Tidak setuju	2	4,34%
Sangat Tidak Setuju	-	
<b>Jumlah (N)</b>	46	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat setuju 63,64%, siswa yang memilih setuju 26,08%, siswa yang memilih ragu-ragu 6,52%, siswa yang memilih tidak setuju 4,34%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 0%. Hal ini berarti Ketika guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam, siswa selalu memperhatikan dengan seksama.

Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar setelah penerapan teori pembiasaan klasikal pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “sangat setuju” untuk *favorable statement* dan sangat tidak setuju untuk *unfavorable statement* dengan nilai masing-masing 5.

Dari tabel 10-19 diketahui bahwa jumlah prosentase 67,22% dari jumlah item pernyataan sebanyak 10, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{76,08\% + 65,21\% + 67,39\% + 73,91\% + 71,73\% + 76,08 + 54,34\% + 38,69\% + 65,21\% + 63,64}{10} \times 100\% \\
 &= \frac{672,28\%}{10} \times 100\% \\
 &= \frac{672,28\%}{10} \\
 &= 67,22\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian bila ditafsirkan sesuai dengan standar posisi antara 56-75% yang berarti cukup.

### 3. Analisis efektivitas penerapann teori pembiasaan klasikal

Analisis data statistik digunakan untuk mengelola data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini. Data hasil angket motivasi belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Pendidikan Agama Islam dengan tema shalat qashar dan jamak. Analisis data statistik yang diperoleh ini dianalisis dengan menggunakan uji t, namun sebelum menganalisis dengan menggunakan uji t, peneliti terlebih dahulu menganalisis data hasil angket dengan menggunakan uji normalitas.

Tabel 4.22  
Hasil Angket Motivasi Belajar  
( Kelas Eksperimen)  
Kelas VII A SMP 1 Negeri Panceng Gresik

No	Nama	Skor motivasi
1	MUSHONIFATUS SA'DIYAH	46
2	NIHAYATU ASLAMATIS. S	47
3	UUN TRI MUJI LESTARI	48
4	EKO SAPUTRO	46
5	LILIS ZULAIKHAH	44
6	MUHAMMAD SIGIT WAHYUDI	47
7	SEPTIANA CATUR DIAH. U	43

8	TONI SETIAWAN	42
9	ADITYA EKO MAULANA	45
10	ANGGA FIRDAUS. H	43
11	ARTIKA SARI	46
12	BETA ROHMANIYAH	48
13	DENNYS AINUR RHOHMAN	40
14	KHAIRUNIZAM	45
15	KHOLIFATUL UMMAH	47
16	KIROMU MAS'ULA	43
17	MERINDA ARYADELINA	46
18	MOHAMMAD RIZAL. A	46
19	NUR AINI OKTAVIA	46
20	ROHMATUL JANAH	42
21	SITI UMAROHMANA	46
22	ZUNI DWI LESTARI	47

Tabel 4.23

Hasil angket motivasi belajar

(Kelas Eksperimen)

Kelas VII B SMP 1 Negeri Panceng Gresik

No	Nama	Skor motivasi
1	AHMAD FANANI	40
2	AHMAD IMAM SUHADI	48
3	AHMAD IRSYAD. W	41
4	BAYU BAMBANG PRIHADI	48
5	DHEAZ PRISCILLIA. M	46
6	EKA FEBRI RAHAYU. N	47

7	FATHUR RAHMAN	47
8	JALALUDDIN ABDUL ADHIM	43
9	MALIKHATUL ADELYAH	48
10	MIRTA NOVITA SARI	49
11	MOHAMAD HASAN FARID	41
12	MOHAMMAD MA'SUM	47
13	MUHAMMAD MUCHYIDIN	46
14	MUHAMMAD RIZAL FIRDAOS	44
15	NUR ALIFUADIN ERLANGGA	48
16	NUR LAILI HANIFATIN	48
17	SETYO AJI	48
18	SUGENG KURNIAWAN	44
19	SUKRO DIPO SATRIO. N	47
20	TANFA'UL UTAMI	42
21	YOGA DWI SYAHPUTRA	43
22	YOSSY MUINURROSUL	45
23	ZIKI RIZALDI	49
24	MOHAMMAD ROMY ULIL. A	46

Tabel 4.24

**HASIL ANGKET MOTIVASI KELAS KONTROL**

Nomor Responden	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	41
2	4	5	4	4	3	5	3	3	5	3	37
3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	3	38

4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	3	43
5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	3	41
6	3	3	3	4	3	5	5	3	4	5	43
7	4	5	4	4	3	5	4	5	3	3	39
8	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	42
9	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	36
10	5	3	3	4	3	5	3	5	5	4	41
11	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	37
12	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	40
13	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	37
14	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	40
15	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	39
16	3	3	5	4	3	5	5	4	5	3	44
17	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	42
18	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	41
19	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	41
20	5	4	3	4	4	3	4	3	5	5	42
21	3	5	3	4	4	4	3	5	4	5	40
22	5	5	3	3	3	3	4	4	3	5	39
23	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	39
24	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	41
25	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	37

26	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	41
27	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	39
28	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	44
29	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	43
30	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	37
31	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	41
32	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	44
33	5	3	3	5	4	3	4	3	3	4	36
34	4	3	5	3	5	5	4	3	3	5	40
35	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	41
36	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
37	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	41
38	3	3	5	3	3	5	5	4	3	3	38
39	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	35
40	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	41
41	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	39
42	4	3	5	5	5	3	3	4	3	5	40
43	3	4	5	4	4	3	3	5	3	3	37
44	4	3	5	3	3	5	3	3	5	4	39
45	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	40
46	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	36
47	3	3	3	5	5	3	4	5	3	5	37



48	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	41
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tabel 4.25  
 Hasil angket motivasi  
 (Kelas Kontrol)  
 Kelas VII C SMP 1 Negeri Panceng Gresik

No	Nama	Skor motivasi
1	ADI WIRYAWAN	41
2	KEVIN ANDI SURIAWAN	37
3	MUHAMMAD BADERUDDIN. H	38
4	MUHAMMAD FAJRUL AKFANI	43
5	NUR MALIYAH	41
6	SYAMSU DHUHA	43
7	ABDULLAH HISYAM	39
8	DICKY ARDIYANSYAH	42
9	M. ALFIS SYAHRI	36
10	YAFIA DEWI FITRIA. W	41
11	AMELIA DWI ARIESTA PUTRI	37
12	ARLITHA VRISKA VRISANDA	40
13	BOBY HILMAN SYAYIED .B	37
14	CINDY FATIHAH EKA PUTRI	40
15	DEWI MEGAWATI	39
16	FAHMI ADI BAHARSYAH	44
17	FENDI WINARTO	42
18	KHANIF ZAINUL IBAD	41
19	KHOIRUL IBADS	41
20	MUHAMMAD FAHMY ASARI	42
21	MUKHAMAD ASRUL KARIM .A	40
22	M. FALAAH AL ISLAM	39
23	MUHAMMAD HERI WAHYUDI	39
24	SYAYICH ALI UZAIR	41

Tabel 4.26  
 Hasil angket motivasi  
 (Kelas Kontrol)

## Kelas VII D SMP 1 Negeri Panceng Gresik

No	Nama	Skor motivasi
1	AMIRUL NASRI WAFIUDIN	37
2	ACHMAD ARIZZAL AFFANDI	41
3	AGUS ROMDHONI SAPUTRO	39
4	ALFI MANZILATUR ROHMAH	44
5	ALI SYAIFUDDIN	43
6	ANA HABIBATUL AWALIYAH	37
7	ANDRIYAN FAHRUTS TSANNY	41
8	ARIF HIDAYATULLOH	44
9	ARIF SANJAYA	36
10	ERNI ARIFAH	40
11	EVA SHINTIA FITRIARTA	41
12	FIDIYANTI	41
13	HELMY AMANULLAH	41
14	IRSYAD BAYHAQI	38
15	LUKI FITRO KHARISMAWAN	35
16	MOH. RUDI ARI WIBOWO	41
17	MOHAMAD ZAKI. A	39
18	MUCHAYYIN	40
19	MUH. LATIF RUDIANSYAH .F	37
20	NAZILATUL LAILIYAH	39
21	RUDY SETIAWAN	40
22	SANDY EKO ARIFIAN	36
23	SYAFIUL ANAM	37
24	YUSUFUL KHOBIR	41

## a. Uji Normalitas

## 1) Uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

Penghitungan uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 16

## Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.207	46	.000	.921	46	.004
.148	46	.013	.957	46	.089

Menentukan kriteria:

$H_0$  = Data motivasi tidak berbeda dengan distribusi normal

$H_a$  = Data motivasi berbeda dengan distribusi normal

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel test of normality di atas maka data hasil angket motivasi belajar dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_{21}^2$  sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen

$H_i : \sigma_1^2 \neq \sigma_{21}^2$  sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang tidak homogen

2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha=0,01$ )

3) Menentukan nilai  $F \frac{1}{2} \alpha (v_1, v_2)$  daftar dari distribusi F dengan

$v_1$  = derajat kebebasan pembilang

$v_2$  = derajat kebebasan penyebut

4) Menentukan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} \geq \frac{1}{2}\alpha(v_1v_2)$  atau jika probabilitas (sig)  $< 0,05$

Ho diterima jika  $F_{hitung} < \frac{1}{2}\alpha(v_1v_2)$  atau jika probabilitas (sig)  $> 0,05$

5) Menghitung F dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Atau menggunakan Levene's Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Motivasi Siswa	Equal variances assumed	.352	.555
	Equal variances not assumed		

Dari hasil perhitungan diperoleh  $S^2$  (simpangan baku) dari kelas kontrol = 5,322, sedangkan  $S^2$  untuk kelas eksperimen = 6,01, Sehingga:

Varians terbesar ( $S_1^2$ ) = 6,01

Varians terkecil ( $s_1^2$ ) = 5,322

Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2} = 6,01/5,322$$

$$= 1,129$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(v_1, v_2) = F_{0,1} (n-1; n-1)$$

#### 6) Kesimpulan

Dari perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,129$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,62$  sehingga dapat disimpulkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,129 < 1,62$  yang berarti  $H_0$  diterima yaitu sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen.

Dari hasil perhitungan analisis Levene's test dengan menggunakan SPSS versi 16 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,555 dan jika dibandingkan dengan pedoman pengambilan keputusan, maka terlihat bahwa angka 0,555 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis nihil diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik (homogen).

## c. Uji kasamaan dua rata-rata

## Langkah-langkah

## 1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*)  
**tidak efektif** terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP  
 Negeri 1 Panceng Gresik

$H_a$  : Penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*)  
**efektif** terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1  
 Panceng Gresik

## 2) Menentukan kriteria

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas (sig) > 0,05

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas (sig) < 0,05

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motivasi Equal Siswa variances assumed	.352	.555	11.370	92	.000	5.579	.491	4.604	6.553

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.352	.555	11.370	92	.000	5.579	.491	4.604	6.553
Equal variances not assumed			11.354	90.974	.000	5.579	.491	4.603	6.555

## 3) Pengambilan kesimpulan

Interpretasi terhadap nilai tes t dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan berpedoman pada besarnya angka signifikansinya.

Cara pertama: membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dimana dengan df 92 diperoleh nilai 1,980 untuk taraf signifikan 5%. Sehingga dengan  $t_{hitung} = 11,370$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,98$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Cara kedua: berpedoman nilai signifikansinya dibandingkan dengan alfa yang ditetapkan adalah 0,05. Karena nilai signifikansi dari perhitungan SPSS 16 di atas lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ ,

maka berarti hipotesis nihil ditolak dan menerima hipotesis kerja (alternative). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas maka  $H_0$  ditolak yaitu penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) **tidak efektif** terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Panceng Gresik. Dan  $H_a$  diterima yaitu penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) **efektif** terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Panceng Gresik.

Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Panceng Gresik.